PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KONSUMTIF, PENDAPATAN, DAN LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN UANG PRIBADI KARYAWAN GENERASI Z BIDANG PERTAMANAN KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RHYAN FITRAYADI
(B1032221010)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Nama : RHYAN FITRAYADI

Nim : B1032221010

Jurusan : Akuntansi

Prodi : Akuntansi

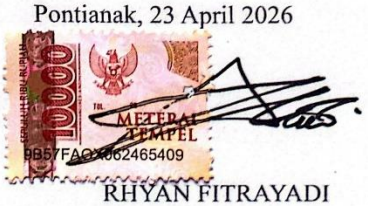
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku konsumtif, Pendapatan, Dan Literasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang Pertamanan Kota Pontianak.

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya Tugas Akhir/Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulis yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat bukti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ujian Skripsi dengan tersebut diatas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 April 2026



RHYAN FITRAYADI

(B1032221010)

PERTANGGUNG JAWABAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RHYAN FITRAYADI

Nim : B1032221010

Jurusan : Akuntansi

Prodi : Akuntansi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang segera diuji adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil ciplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka saya siap menanggung resiko dibatalkan kelulusan sidang penelitian skripsi oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Akuntansi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 April 2026



RHYAN FITRAYADI

(B1032221010)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen pembimbing akademik dan dosen ahli mahasiswa:

Nama : RHYAN FITRAYADI

Nim : B1032221010

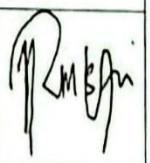
Jurusan : Akuntansi

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku konsumtif, Pendapatan, Dan Literasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang Pertamanan Kota Pontianak.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

Dosen	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Dosen Pembimbing Akademik I	Dr. Khristina Yunita, S.E., M,Si, Ak, CA NIP. 19790618 200212 2 003		
Dosen Pembimbing Akademik II	Rusliyawati, S.E, M.Si, Ak.,CA NIP. 19790127 200212 2 002		

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KONSUMTIF, PENDAPATAN, DAN LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAN UANG PRIBADI KARYAWAN GENERASI Z BIDANG PERTAMANAN KOTA PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Rhyan Fitrayadi
B1032221010

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 21 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 19790618 200212 2 003	21/05/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 19790127 200212 2 002	21/05/2026	
3.	Penguji 1	Angga Permadi Karpriana, S.E., M. Acc., Ak NIP. 19861129 201404 100 1	21/05/2026	
4.	Penguji 2	Djunita Permata Indah, S.E., M. Acc., ACPA NIP. 19910614 201903 2 019	21/05/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19790618 200212 2 003

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidaya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku konsumtif, Pendapatan, Dan Literasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang Pertamanan Kota Pontianak"**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil dari kemampuan pribadi, melainkan juga karena dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta dorongan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.

Penyusunan penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) untuk Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas TanjungPura. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Ayah dan ibu tercinta terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih ayah dan ibu yang tulus, doa serta kasih sayangnya tak akan pernah dilupakan
3. Bapak Prof Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.si, selaku Rektor Universitas TanjungPura

4. Ibu Dr. Barkah, S.E ., M.si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M. selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas TanjungPura Pontianak.
6. Bapak Vitriyan Espa, S.E, M.M, selaku sekretaris jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak.
7. Ibu Dr. Khristina Yunita , S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku kordinator prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak sekaligus pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Rusliyawati, S.E.,M.Si., Ak.,CA, selaku penguji 1 dan sekaligus menjadi pembimbing ke 2 dalam penulisan skripsi ini dan juga memberikan nasehat dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang dengan penuh dedikasi dan tanpa lelah telah membagikan ilmu selama masa perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh staf akademik, tata usaha, dan staf perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas TanjungPura Pontianak yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
11. Seluruh rekan kerja satpam Dinas PUPR, Retno Suhendra, Rahmad Zulkarnain, Maryadi, dan Widiansyah, saya ucpakan terima kasih selama ini selama saya menjalani kuliah telah membantu saya.
12. Kepada seluruh keluarga besar Dinas PUPR Kota Pontianak, saya ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya yang telah memberikan saya pekerjaan dan juga memberikan saya kesempatan untuk berkuliah.
13. Ibu Tati Nurhayati, S.H., M.H Selaku kasubag umum dan aparatur Dinas PUPR yang telah membantu saya dan mengizinkan saya untuk berkuliah, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

14. Sahabat UMPAR Dinas PUPR Kota Pontianak, saya ucapkan terima kasih yang telah selalu memberikan suport dan memotivasi saya.
15. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman ngopi dan curhat, Arya, Rasyidi, Hafis, Andra, Yoga, Hendro yang selalu memberikan motivasi dikala saya sedang kesulitan saya ucapkan terima kasih atas motivasinya.
17. Ucapan terima kasih kepada para responden yang telah meluangkan waktu mereka untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini
18. Ucapan terima kasih untuk buku Metode Penelitian Karya Dr. Aris Try Andreas Putra yang telah membantu saya dalam memberikan gambaran bagaimana membuat skripsi.
19. Terima kasih kepada berbagai pihak yang selalu berkontribusi tanpa henti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan dimudahkan dalam segala urusannya.
20. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih Rhyan Fitrayadi karena telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KONSUMTIF, PENDAPATAN, DAN LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN UANG PRIBADI KARYAWAN GENERASI Z BIDANG PERTAMANAN KOTA PONTIANAK

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi topik penting di kalangan karyawan generasi z, terutama di tengah perkembangan digitalisasi yang menyongsong perilaku konsumtif dan kemudahan akses terhadap produk layanan. Meskipun sebagian karyawan telah berupaya dalam mengelola keuangan dari pendapatan yang diperoleh, masih terdapat kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran dan perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif, pendapatan, dan literasi akuntansi terhadap pengelolaan uang pribadi karyawan generasi z bidang pertamanan kota pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden karyawan generasi z. Data diolah menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang pibadi karyawan, perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan uang pribadi, dan literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang pribadi karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan literasi akuntansi dapat membantu karyawan generasi z mengelola keuangan secara efektif, sementara perilaku konsumtif perlu dikendalikan agar tidak menganggu stabilitas keuangan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Perilaku konsumtif, Pendapatan, Dan Literasi akuntansi, Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan, Generasi Z.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KONSUMTIF, PENDAPATAN, DAN LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN UANG PRIBADI KARYAWAN GENERASI Z BIDANG PERTAMANAN KOTA PONTIANAK

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi zaman sekarang semakin canggih, seiring dengan kemajuan teknologi dan ekonomi global yang terus berkembang. Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maraknya media sosial merupakan salah satu kemajuan teknologi yang berdampak pada kehidupan kaum muda, khususnya kaum muda yang tergolong dalam generasi Z yang sangat cepat mengikuti perubahan zaman.

Meningkatnya penggunaan digitalisasi teknologi dan mudahnya akses terhadap *e- commerce* sangat mempengaruhi perilaku keuangan generasi z. Generasi Z yang hidup di zaman digital cenderung memiliki gaya hidup yang konsumtif sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Meskipun pengelolaan keuangan sudah dilakukan oleh sebagian karyawan dengan mengelolah keuangan dari pendapatan yang di peroleh, tetapi masih terdapat kendala dalam mengontrol pengeluaran. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi karyawan, seperti literasi keuangan, perilaku konsumtif, pendapatan, dan literasi akuntansi.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?

3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh yang signifikan anatara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.
2. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.
3. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.
4. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara lieterasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode mengandalkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti menetapkan kriteria seperti golongan generasi z berdasarkan tahun lahir. Total keseluruhan populasi dari hasil data sekunder yang diperoleh dari instansi bidang pertamanan sebanyak 367 karyawan, dilakukan analisis yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu golongan generasi z atau kelahiran 1997-2012 didapat karyawan yang memenuhi kriteria sebanyak 72 orang.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi karyawan generasi z bidang pertamanan kota pontianak dan variabel bebas, literasi keuangan, perilaku konsumtif, pendapatan, dan literasi akuntansi. Seluruh data diolah

oleh SPSS 25 dengan metode uji regresi linear berganda setelah sebelumnya dipastikan lolos serangkaian uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan generasi z bidang pertamanan. Hal ini Karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk mengatur keuangan mereka secara efektif. Literasi keuangan mencakup berbagai indikator yang mempengaruhi cara individu mengelola keuangan. Sedangkan perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan generasi z bidang pertamanan. Hal ini Semakin tinggi perilaku konsumtif, semakin besar dampaknya terhadap pengelolaan uang pribadi karyawan. Perilaku konsumtif ini mencerminkan sikap kecenderungan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak perlu secara berlebihan, tanpa pertimbangan sebelumnya yang rasional.

Sebaliknya pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan genarasi z bidang pertamanan. Ini dibuktikan bahwa karyawan yang memiliki pendapatan rendah dan tinggi sama-sama membuat perbandingan pada barang yang akan dibeli untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan uang pribadi. Sebaliknya literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan generasi z bidang pertamanan. Ini membuktikan literasi akuntansi yang baik yang ada di setiap karyawan dengan cara mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap bulan maupun berkala membuat keuangan pribadi karyawan lebih baik dan lebih terarah dalam mengelola keuangan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan literasi akuntansi memiliki pengaruh masing-

masing terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi karyawan generasi z bidang pertamanan. Sedangkan variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan generasi z. Oleh karena itu saran bagi karyawan yang bekerja khususnya generasi z untuk selalu terus meningkatkan pengelolaan keuangan pribadinya agar tidak salah dalam mengelola keuangan. Dimasa-masa digitalisasi yang terus berkembang membuat generasi z sering terlena dalam mengelola keuangannya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI i

PERTANGGUNG JAWABAN i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF iii

LEMBAR YURIDIS iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK viii

RINGKASAN SKRIPSI ix

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Kesenjangan Penelitian 8

1.3 Rumusan Masalah 9

1.4 Tujuan Penelitian 9

1.5 Kontribusi Penelitian 10

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis 10

1.5.2 Kontribusi Penelitian Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Theory Of Planed Behavior (TPB) 11
2.1.2 Pengertian Pengelolaan Uang Pribadi 12
2.1.3 Cara Mengelola Keuangan Pribadi 13
2.1.4 Fungsi Pengelolaan Uang Pribadi 13
2.1.5 Indikator Pengelolaan Uang Pribadi 14
2.1.6 Pengertian Literasi Keuangan 15
2.1.7 Aspek-Aspek Literasi Keuangan 16
2.1.8 Pengukuran Literasi Keuangan 16
2.1.9 Indikator Literasi Keuangan 17
2.1.10 Pengertian Perilaku Konsumtif 17
2.1.11 Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif 18
2.1.12 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif 18
2.1.13 Indikator Perilaku Konsumtif 19
2.1.14 Pengertian Pendapatan 19
2.1.15 Faktor-Faktor Pendapatan 20
2.1.16 Fungsi Pendapatan 21
2.1.17 Indikator Pendapatan 21
2.1.18 Pengertian Literasi Akuntansi 22
2.1.19 Faktor-Faktor Literasi Akuntansi 23
2.1.20 Indikator Literasi Akuntansi 23
2.2 Kajian Empiris 24
2.3 Kerangka Konseptual 31
2.4 Hipotesis Penelitian 32

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Generasi Z 33
2.4.2 Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Generasi Z 34
2.4.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Generasi Z 35
2.4.4 Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Generasi Z 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Bentuk Penelitian 38
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 38
3.2.1 Tempat 38
3.2.2 Waktu 39
3.3 Data 39
3.3.1 Data Primer 39
3.3.2 Data Sekunder 39
3.4 Teknik Pengumpulan Data 39
3.4.1 Kuesioner 39
3.4.2 Observasi 40
3.5 Populasi Dan Sampel 40
3.5.1 Populasi 41
3.5.2 Sampel 41
3.6 Variabel Penelitian 43
3.7 Operasional Variabel 45

3.7.1 Literasi Keuangan 45
3.7.2 Perilaku Konsumtif 46
3.7.3 Pendapatan 46
3.7.4 Literasi Akuntansi 46
3.7.5 Pengelolaan Keuangan Pribadi 47
3.8 Uji Instrumen Data 47
3.8.1 Uji Validitas 47
3.8.2 Uji Reliabilitas 48
3.9 Metode Analisis 48
3.9.1 Statistik Deskriptif 48
3.9.2 Uji Asumsi Klasik 48
3.9.3 Analisis Regresi Berganda 49
3.9.4 Uji Hipotesis 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Pengumpulan Data 51
4.2 Karakteristik Responden 51
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja 51
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 52
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan 53
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 53
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 54
4.3 Uji Instrumen 55
4.3.1 Uji Validitas 55

4.3.2 Uji Reliabilitas 59
4.4 Metode Analisis 61
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 61
4.5 Uji Asumsi Klasik 63
4.5.1 Uji Normalitas 63
4.5.2 Uji Multikolonieritas 64
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 65
4.6 Analisis Regresi Berganda 66
4.7 Uji Hipotesis 68
4.7.1 Koefesien Determinasi R2 68
4.7.2 Uji Simultan F 69
4.7.3 Uji Parameter Model (Uji-T) 69
4.8 Pembahasan 71
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang Pertamanan 73
4.8.2 Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang pertamanan 74
4.8.3 Pengaruh Pendapatan Tehadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang Pertamanan 76
4.8.4 Literasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Uang Pribadi Karyawn Generasi Z Bidang Pertamanan 78
BAB V PENUTUP 80
5.1 Kesimpulan 80
5.2 Keterbatasan 80

5.3 Rekomendasi 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3.1 Skala pengukuran..... 40
Tabel 3.2 Tabel jumlah karyawan..... 42
Tabel 3.3 Jumlah karyawan berdasarkan golongan gen z 43
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja 51
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan 52
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jabatan pekerjaan..... 53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 54
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan..... 54
Tabel 4.6 Uji validitas pengelolaan uang pribadi gen z (Y) 55
Tabel 4.7 Uji validitas literasi keuangan (X1)..... 56
Tabel 4.8 Uji validitas variabel perilaku konsumtif (X2)..... 57
Tabel 4.9 Uji validitas variabel pendapatan (X3)..... 58
Tabel 4.10 Uji validitas literasi akuntansi (X4)..... 59
Tabel 4.11 Uji reliabilitas..... 60
Tabel 4.12 Analisis statistik deskriptif..... 61
Tabel 4.13 Uji normalitas 63
Tabel 4.14 Uji multikolonieritas..... 64
Tabel 4.15 Uji heteroskedastisitas 65
Tabel 4.16 Analisis regresi berganda..... 66
Tabel 4.17 Koefesien determinasi R2..... 68
Tabel 4.18 Uji simultan F 69
Tabel 4.19 Uji parsial (T) 70
Tabel 4.20 Ringkasan hasil pengujian hipotesis..... 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna E- Commerce (2020-2024)..... 2
Gambar 2.1 Kerangka konseptual 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 92
Lampiran 2 Uji validitas 95
Lampiran 3 Uji validitas 99
Lampiran 4 Analisis deskriptif 100
Lampiran 5 Uji asumsi klasik 101
Lampiran 6 Uji Multikolonieritas 102
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas 103
Lampiran 8 Uji regresi liner berganda 104
Lampiran 9 Uji Determinasi R2 105
Lampiran 10 Uji simultan F 105
Lampiran 11 Uji parsial T 105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi zaman sekarang semakin canggih, seiring dengan kemajuan teknologi dan ekonomi global yang terus berkembang. Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maraknya media sosial merupakan salah satu kemajuan teknologi yang berdampak pada kehidupan kaum muda, khususnya kaum muda yang tergolong dalam generasi Z yang sangat cepat mengikuti perubahan zaman.

Dengan kebutuhan yang mahal saat ini, penting bagi remaja untuk mampu mengelola keuangan mereka dengan cermat. Remaja memainkan peran penting dalam masyarakat dan lanskap negara yang terus berubah (Triana et al., 2024). Berdasarkan penelitian mereka, (Ali & Asyik, 2023) sampai pada kesimpulan bahwa memahami peran individu dalam pengambilan keputusan keuangan sangatlah penting dalam konteks keuangan. Ketika fokus seseorang sepenuhnya tertuju pada pengumpulan kekayaan, kita dapat mengatakan bahwa mereka memiliki tekad finansial. Fenomena rumit dalam pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z menggambarkan evolusi pesat ekonomi digital dan cara hidup yang luar biasa. Tumbuh di tengah revolusi digital dan teknologi, anggota Generasi Z lahir antara tahun 1997 dan 2012.

Dalam pengelolaan keuangan pribadi, seseorang membuat dan mematuhi jadwal untuk mengelola keuangannya sendiri. Kemahiran dalam mengelola keuangan sendiri merupakan komponen kunci kehidupan yang sukses. Menurut Gama et al., (2023), agar masyarakat secara keseluruhan dan individu khususnya dapat mencegah pemborosan keuangan yang tidak perlu, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan efisien sangatlah penting. Penting untuk mulai mengelola keuangan kita sendiri segera setelah kita mendapatkan pekerjaan. Ini adalah masa krusial untuk

mengembangkan kemandirian finansial kita. Apalagi, penggunaan *e-commerce* yang memudahkan proses belanja makin marak di Indonesia. Jumlah pengguna *e-commerce* dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 *Jumlah Pengguna* E- Commerce *(2020-2024)*

(sumber:*databoks.katadata.co.id*)

Berdasarkan statistik pada Gambar 1.1 di atas, jelas terlihat bahwa belanja *online* semakin populer di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, jumlah orang yang menggunakan internet untuk berbelanja mencapai 38 juta, dan angka tersebut terus meningkat. Generasi Z, yang didefinisikan sebagai mereka yang berusia 18–30 tahun, merupakan mayoritas pembeli *online.*

Ketersediaan internet berkecepatan tinggi yang meluas telah berkontribusi pada ledakan situs web *e-commerce*, yang pada gilirannya mendorong orang untuk berbelanja *online* untuk semua keinginan dan kebutuhan mereka, yang dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan. Orang-orang terus mencari cara baru untuk memenuhi tuntutan hidup mereka. Sementara beberapa orang mampu memenuhi

tuntutan mereka dengan bijaksana, yang lain cenderung membuang-buang uang dan menghabiskan terlalu banyak.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi pada remaja yang sudah bekerja dapat diterapkan dengan cara menghitung pencatatan pemasukan, dan pengeluaran, menyusun anggaran bulanan, serta membedakan kebutuhan dan keinginan. Langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan pribadi pada remaja yang sudah bekerja dilakukan dengan cara membuat rencana pengeluaran bulanan dengan mengalokasikan persentase dana untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan tabungan. Hal ini sudah dilakukan oleh karyawan yang bekerja pada bidang pertamanan. Mereka mengelola keuangan yang bersumber dari gaji bulanan dengan cara membagi hasil dari gaji mereka untuk kebutuhan, keinginan, dan sebagian ditabung untuk keperluan mendesak mereka.

Meskipun pengelolaan keuangan pribadi sudah dilakukan oleh karyawan, tetapi belum cukup intensif dikarenakan remaja atau generasi Z sering kali terlena dalam mengelola keuangan. Mereka terkadang memiliki keinginan yang lebih besar daripada kebutuhan dan rasa ingin menabung yang kurang. Keinginan yang tinggi dipengaruhi oleh digitalisasi yang membuat keinginan utuk membeli sesuatu yang berlebih masih terus diterapkan. Apalagi, saat ini, semua serba *online* sehingga semakin memudahkan remaja untuk membeli sesuatu yang sebenarnya tidak perlu. Sebenarnya, membeli barang bukan hal yang selalu salah. Sepanjang barang yang dibeli itu memang dibutuhkan, hakiki, atau memenuhi tuntutan mendasar, maka tidak masalah untuk melakukannya; malah itu hal yang lumrah (Nainggolan, 2022).

Data awal yang diperoleh ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan remaja atau generasi Z yang bekerja pada bidang pertamanan sudah melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil observasi awal dan wawancara singkat bersama karyawan kebersihan taman dan pemangkasan pohon di area taman UNTAN, peneliti berhasil mengidentifikasi bahwa 50% dari mereka sudah mengatur atau mengelola keuangan pribadi mereka yang bersumber dari pendapatan gaji.

Beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka telah melakukan pengelolaan keuangan dari sumber gaji untuk menghemat kebutuhan hidup dan menyimpan tabungan dari hasil kerja. Namun, fakta yang terjadi, nyatanya sulit dilakukan dikarenakan keinginan yang tinggi. Temuan awal ini memperkuat adanya kesenjangan yang terjadi di 50% dari mereka sudah menerapkan pengelolaan keuangan pribadi tapi masih mengalami kesulitan dalam menekan keinginan yang kuat atau sifat konsumtif.

Kesulitan yang dialami oleh karyawan pekerja bidang pertamanan dipengaruhi oleh digitalisasi yang semakin berkembang sehingga membuat individu tersebut terpengaruh dalam membeli suatu produk seperti, pakaian, sepatu, dan lainnya. Walaupun mereka sudah memiliki benda tersebut, tetapi mereka masih belum merasa puas dengan apa yang dimiliki. Selain digitalisasi, sifat konsumtif individu juga dipengaruhi oleh maraknya *coffee shop* yang tersebar di berbagai penjuru Kota Pontianak yang membuat individu tersebut merasa penasaran dan mencoba setiap *coffee shop* yang ada. Hal ini juga dipengaruhi oleh sifat gengsi yang ada pada individu tersebut yang selalu berkunjung ke *coffee shop* hanya untuk berkumpul dengan teman-temannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan karyawan generasi Z yaitu literasi keuangan, perilaku konsumtif, pendapatan, dan literasi akuntansi.

Kemampuan untuk membuat keputusan yang mencakup pengelolaan keuangan pribadi dikenal sebagai literasi keuangan (Bactiar et al., 2025). Ketika seseorang melek finansial, mereka lebih mampu mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Seseorang yang melek finansial juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan kesehatan keuangan mereka (Widya et al., 2024).

Dengan banyaknya kemudahan digital di zaman modern ini, pekerja yang memiliki gaji bulanan khususnya pada generasi Z yang bekerja bidang pertamanan dihadapkan dengan banyak pilihan keuangan untuk perencanaan keuangan pribadi yang efektif. Literasi keuangan memiliki dampak secara jangka panjang untuk

kepentingan dan keperluan individu serta dalam merencanakan pengelolaan keuangan pribadi yang efektif. Sekadar memiliki pemahaman yang kuat tentang memahami masalah keuangan saja belum tentu cukup untuk mengelola keuangan dengan baik jika individu tidak menerapkan disiplin diri dan berperilaku bijaksana (Sunarti et al., 2025).

Gagasan literasi keuangan merupakan hal baru dalam mengelola keuangan pribadi. Salah satu aspek dari gagasan ini adalah rencana untuk membantu Generasi Z lebih memahami konsekuensi dari keputusan keuangan mereka sendiri dengan meningkatkan kompetensi literasi keuangan mereka dan memberi mereka kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari tentang konsep dan risiko (Novia, 2023).

Mereka yang melek finansial biasanya tidak kesulitan melacak keuangan mereka. Bahkan, mereka yang kompeten dan berpengetahuan luas tentang konsep keuangan pribadi biasanya menyadari betapa pentingnya hal tersebut. Dalam hal mengelola keuangan pribadi, penelitian oleh Widya et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang sangat bermanfaat dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan adanya korelasi langsung antara pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengelolaan uang yang lebih baik. Wati & Mustaqim, (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi secara positif, yang sejalan dengan observasi awal yang peneliti lakukan.

Selain literasi keuangan, ada juga perilaku konsumtif yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z. Perilaku konsumtif memberikan unsur kecenderungan dalam memanfaatkan produk secara tidak tuntas. Individu dapat berpindah secara impulsif dari merek produk sebelumnya yang belum lama digunakan (Dinanti et al., 2024). Belum lagi, fenomena individu yang membeli barang-barang mewah hanya untuk menunjukkan status sosial, meningkatkan harga diri, atau menegaskan identitas pribadi mereka melalui perkembangan zaman.

Gaya hidup materialistis para pekerja dapat memengaruhi mereka. Pertimbangan emosional berdasarkan gengsi seringkali memengaruhi perilaku konsumen, sementara faktor rasional biasanya didasarkan pada pertimbangan

keuntungan dan biaya pembelian. Perilaku konsumen senantiasa dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi, seperti pilihan gaya hidup. Oleh karena itu, kita perlu memiliki keahlian dalam manajemen keuangan (Lestari et al., 2023).

Di dalam kepribadian perilaku konsumtif merupakan faktor kedua dalam perencanaan keuangan pribadi. Individu harus menyadari pentingnya pengelolaan keuangan di dalam kehidupan finansialnya (Muzakki et al., 2023). Perilaku konsumtif terjadi ketika individu membeli barang yang melebihi kebutuhannya atau keputusan pembeliannya didorong oleh keinginan. Sebagian besar individu membeli suatu barang mewah terutama untuk mendapatkan pujian dari status sosial mereka, meningkatkan harga diri mereka, dan menjelaskan identitas pribadi mereka melalui mengkuti sebuah (tren Citra & Komara, 2025)

Terdapat korelasi yang kuat antara cara orang membelanjakan uang dan seberapa baik mereka mengelola keuangan mereka sendiri. Pengeluaran yang tidak terkendali dan peningkatan pemborosan keuangan merupakan dampak umum dari perilaku konsumtif, yang dapat mengancam keamanan finansial karyawan. Karyawan yang tidak mampu melepaskan diri dari kebiasaan berbelanja akan kesulitan mengendalikan pengeluaran mereka sendiri, yang akan berdampak berantai pada manajemen keuangan perusahaan. Manajemen keuangan pribadi dipengaruhi secara negatif oleh perilaku konsumtif. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya sendiri akan menurun seiring dengan meningkatnya kebiasaan belanja mereka.

Hasil penelitian dari Hadi (2021), menegaskan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya sendiri tidak terpengaruh oleh perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif di kalangan karyawan dipicu oleh tekanan sosial yang terjadi di individu tersebut dalam pola pembelian tanpa mempertimbangkan dengan baik dan benar cenderung mengeluarkan uang untuk memenuhi standar sosial dan tren yang berkembang. Perilaku ini membuat sifat yang tidak bisa mengontrol keuangan individu secara baik dan pada akhirnya mengganggu stabilitas keuangan individu dan menyulitkan mereka mengelola keuangan pribadi mereka yang bersumber dari gaji

yang di dapat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al., (2025).

Komponen ketiga adalah pendapatan atau penghasilan pribadi, yang merupakan jumlah pendapatan kotor bulanan semua karyawan dari pekerjaan atau kontrak mereka dengan pemberi kerja mereka (Asfina et al., 2023). Pendapatan yang diperoleh oleh individu dari hasil kerja keras seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar seorang individu tersebut dapat bertahan hidup dan bisa membeli apa yang dia inginkan. Menurut Anggraini (2022), pendapatan dapat diartikan sebagai total pendapatan yang didapat dalam suatu periode tertentu. Pendapatan akan mempengaruhi jumlah barang yang dibeli atau dikonsumsi, yang sering disandingkan dengan peningkatan pendapatan, sehingga konsumsi hidup pada motivasi individu dan pembelajaran sebelumya.

Penghasilan dari pekerjaan, yang dirinci berdasarkan industri dan masa kerja, merupakan pendapatan individu. Orang yang memiliki banyak pendapatan siap pakai cenderung lebih pandai mengelola keuangan mereka (Arianti 2021). Karyawan akan lebih mudah mengelola keuangan mereka sendiri jika memiliki pendapatan yang besar, dan inilah alasannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari 2025), yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Setelah kebutuhan fisiologis dan stabilitas keuangan seseorang terpenuhi, mereka dapat mengalihkan perhatian mereka ke kebutuhan yang lebih tinggi, seperti meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan, yang dapat dicapai dengan uang yang cukup.

Faktor keempat yaitu literasi akuntansi. Literasi akuntansi adalah pemahaman yang dimiliki seseorang individu tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menerapkan kemampuannya dalam menerapkan pemahaman tersebut untuk memahami dan menjelaskan transaksi keuangan, mengambil keputusan, serta menganalisis dampaknya. Menurut Huston (2007) dalam Budiyati et al., (2021), menjelaskan bahwa tingkat literasi akuntansi yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Peningkatan pendapatan dan standar hidup

dimungkinkan dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana yang didukung oleh literasi akuntansi yang kuat (Rahmawati, 2021).

Berdasarkan informasi di atas yang, terdapat berbagai macam permasalahan dan temuan penelitian tentang literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan pendapatan, sehingga membuat area yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Peneliti melaksanakan penelitian ini ini karena perubahan globalisasi yang mempengaruhi hidup karyawan yang sudah bekerja khususnya karyawan generasi Z, terutama fenomena mereka terpengaruh oleh digitalisasi dalam kehidupannya dan juga mengikuti tren yang terus berkembang jadi dengan adanya penelitian ini agar bisa dapat membentengi pengelolaan keuangan karyawan khususnya generasi z. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif, pendapatan, dan literasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada bidang pertamanan kota pontianak sebagai kebaruan dalam penelitian terdapat variabel tambahan yaitu literasi akuntansi dalam mengelola keuangan pribadi karyawan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Pendapatan, dan Literasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Generasi Z Bidang Pertamanan Kota Pontianak."

1.2 Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti menemukan beberapa penelitian yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Menurut penelitian Anggraini (2022), literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dalam studinya, memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan pada diri individu tidak berdampak pada seberapa baik seseorang mengelola keuangannya, karena pengetahuan dalam literasi keuangan tidak selalu berarti dalam pengelolaan keuangan yang baik. Selanjutnya, perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gaya et al., (2024). Penelitian ini berpendapat bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yaitu semakin tinggi

perilaku konsumtif maka akan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi karyawan tersebut dengan baik kerena mempertahankan simbol status dan gengsi pada individu. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pramedi. (2021), memperoleh hasil bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Selain itu, peneliti menemukan sudah banyak yang meneliti tentang pengelolaan keuangan pribadi terhadap pengelolaan keuangan karyawan. Namun, penelitian terdahulu hanya meneliti dengan variabel seperti literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan pendapatan. Di penelitian kali ini, terdapat perbedaan dan kebaruan di variabel dengan menambahkan satu variabel yaitu literasi akuntansi. Penambahan variabel ini dilakukan agar penelitian ini bisa lebih kompleks dan informatif dalam menganalisis pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan anatara pendapatan terhadap pengeloaan keuangan pribadi pada karyawan genarasi Z bidang pertamanan?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi akuntasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh yang signifikan anatara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.

2. Menganailis pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.
3. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.
4. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara lieterasi akuntasni terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan generasi Z bidang pertamanan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi dalam penelitian ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Secara teori, studi ini dapat membantu menjelaskan berbagai isu, termasuk literasi akuntansi, pengelolaan keuangan pribadi, pendapatan, perilaku konsumen, dan literasi keuangan di kalangan pekerja Generasi Z di industri perkebunan. Lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi sumber daya berharga untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi karyawan Generasi Z melalui edukasi tentang uang, kebiasaan belanja, akuntansi, dan lainnya.

1.5.2 Kontribusi Penelitian Praktis

Bagi penulis penelitian ini sebagai bahan memperluas wawasan untuk mengetahui secara langsung dan menganalisis literasi keuangan, perilaku konsumtif, pendapatan, dan literasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada karyawan genarasi Z pada bidang pertamanan.